



JURNAL PADAMU NEGERI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jpn>

Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>



DOI: <https://doi.org/10.69714/4cs9w214>

PROGRAM KERJA KKN SLIPI KOTA BAMBU MEMBUAT POJOK BACA DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 51 SLIPI KOTA BAMBU

Salma Yumna ^{a*}, Rifqi Widyan Farhan ^b, Asraru Maulana ^c, Ummul Habibah Hasyim ^d

^a Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Kesejahteraan Sosial; salmayumnaa09@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Jakarta; Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^b Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi; rifqiwidyan15@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Jakarta; Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^c Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik / Ilmu Komunikasi; asroru.maulana2001@gmail.com, Universitas Muhammadiyah Jakarta; Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cireunde, Kec. Ciputat Tim, Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

^d Fakultas Teknik / Teknik Kimia; ummul.hh@umj.ac.id, Universitas Muhammadiyah Jakarta; Jl. Cempaka Putih Tengah, Cempaka Putih, DKI Jakarta

* Penulis Korespondensi: Asraru Maulana

ABSTRACT

KKN is an intracurricular activity that combines the implementation of Tri Darma carried out by students with the guidance of lecturers and the community. At the time of KKN students are required to complete work programs that are in accordance with the theme, and these work programs will be in vain if there is no support and cooperation from the community. The UMJ Slipi Kota Bambu KKN group was placed at Aisyiyah Branch Executive (PCA) Slipi Kota Bambu and carried out a work program by creating literacy for children at TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Kota Bambu, Slipi. This KKN was carried out for 30 days, but this work program was carried out for approximately 8 days. This work program aims to increase interest in reading in children in the kindergarten, increase children's enthusiasm for learning and increase knowledge and knowledge for children.

Keywords: KKN / Student Community Service; Community Service; Reading Corner; Children

Abstrak

KKN adalah kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Darma yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan dosen dan masyarakat. Pada saat KKN mahasiswa diharuskan menyelesaikan program-program kerja yang sesuai dengan tema, dan program-program kerja tersebut akan sia-sia apabila tidak ada dukungan dan kerjasama dari masyarakat. Kelompok KKN UMJ Slipi Kota Bambu yang ditempatkan di Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA) Slipi Kota Bambu dan melaksanakan program kerja dengan membuat literasi Taman Baca (Pojok Baca) anak-anak di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51 Kota Bambu, Slipi. KKN ini dilaksanakan selama 30 hari, namun program kerja ini dilaksanakan kurang lebih 8 hari. Program kerja ini bertujuan untuk menambah minat baca pada anak-anak di TK tersebut, meningkatkan semangat belajar anak-anak dan menambah wawasan ilmu dan pengetahuan bagi anak.

Kata Kunci: KKN; Pengabdian; Pojok Baca; Anak

1. PENDAHULUAN

Membaca adalah proses perubahan bentuk lambang/tanda/tulisan menjadi wujud bunyi yang bermakna. Oleh sebab itu, kegiatan membaca sangat menentukan kegiatan fisik dan mental seseorang untuk bisa menginterpretasikan simbol-simbol tulisan dengan aktif dan kritis. Kegiatan tersebut adalah pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca menemukan makna tulisan sekaligus memperoleh informasi yang dibutuhkan. Membaca merupakan jembatan ilmu karena dengan membaca kita bisa tahu segala pengetahuan,

informasi yang ada di dunia ini. Dan membaca juga merupakan langkah bagi setiap orang untuk menggapai impiannya.

Minat membaca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga mereka mau melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri. Aspek minat baca meliputi kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat membaca, frekuensi membaca, dan jumlah buku bacaan yang pernah dibaca oleh anak. Hernowo mendefinisikan minat baca sebagai suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter minat membaca adalah kesukarelaan dalam membaca dan menyediakan waktu luang agar mampu memahami isi bacaan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses penumbuhan karakter minat membaca di taman kanak-kanak dilaksanakan dengan menggunakan berbagai cara antara lain percontohan/keteladanan, mengondisikan, kegiatan yang terus dilakukan, pembiasaan, kegiatan tanpa direncanakan. Berdasarkan pentingnya masalah membaca maka perlu dilakukan upaya menggalakkan budaya membaca melalui kegiatan pojok membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kosakata pada anak, mengurangi bermain *gadget*, meningkatkan rasa ingin tahu anak terhadap buku bacaan yang mereka pilih, dan mendorong anak untuk saling bertukar cerita dengan teman sebaya.

Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi di Fakultas. KKN adalah salah satu bentuk kerja yang nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dirancang oleh mahasiswa yang mampu mengantarkan mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan seorang dosen, baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis kondisi masyarakat sekitar, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai permasalahan sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun politik sesuai bidang keilmuan yang dimiliki. [1]

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan pada saat ini merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan di desa mitra yang telah ditentukan atau ditetapkan. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu memberi serta mengembangkan pengetahuan yang telah didapatkan selama pembelajaran proses perkuliahan dan juga mengembangkan sikap kerjasama serta mampu berbau atau bersosialisasi dengan masyarakat di desa setempat berdasarkan tempat yang telah ditetapkan oleh panitia pelaksana KKN. [2]

Dalam rangka untuk mewujudkan Program KKN ini di dalam masyarakat dibutuhkannya peran mahasiswa dengan intelegensi, kreativitas, dan kepemimpinan yang tinggi serta memiliki peran penting dalam kegiatan bermasyarakat. Sebagai mahasiswa, kita juga harus bisa menciptakan sebuah program kegiatan KKN yang mampu memberikan sejuta manfaat bagi masyarakat. Dalam mengadakan Program Kegiatan KKN di TK Aisyiyah BA 51 bertempat di Kota Bambu, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat.

Untuk mewujudkan budaya minat membaca seluruh warga sekolah, upaya yang dapat dilakukan dengan memperkenalkan buku pada seluruh warga sekolah dan membuat pojok baca di setiap kelas. Pojok baca merupakan pemanfaatan sudut ruang kelas sebagai tempat koleksi buku dari para siswa di tiap-tiap kelas.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2023 ini Universitas Muhammadiyah Jakarta mengangkat tema Implementasi Teologi Al-Ma'un menuju Mahasiswa Peduli dan Berkemajuan. Salah satu kegiatan KKN kelompok Slipi Kota Bambu ini dengan tema "Membuat Pojok Baca TK 'Aisyiyah BA 51, Kota Bambu, Slipi'" Kegiatan ini dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu:

2.1. Observasi Awal

Observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan. Semua orang dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia nyata yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar antusiasme siswa/i dengan kegiatan pojok membaca di TK 'Aisyiyah BA 51, Kota Bambu, Slipi. Melalui pengamatan yang kami lakukan selama kurang lebih 3 minggu, minat membaca di TK 'Aisyiyah BA 51 ternyata kurang. Banyak anak yang baru mau membaca jika disuruh gurunya saja,

selain itu jika ada waktu kosong mereka lebih memilih bermain dan membicarakan hal yang mereka temui di *gadget*. Kemungkinan belum banyak media buku cerita bergambar untuk membantu pembentukan karakter gemar membaca anak, guru hanya menggunakan media seperti buku-buku bergambar, dan bercerita menggunakan metode ceramah sehingga cerita kurang menarik perhatian anak. Selain itu belum ada tempat yang menarik perhatian anak untuk membaca.

2.2. Pembuatan Pojok Baca

Dari pengamatan di atas, penulis berinisiatif untuk membuat Pojok Baca yang menarik dan nyaman untuk anak-anak. Pemanfaatan sudut ruang kelas untuk dijadikan pojok baca juga sebagai penunjang dari perpustakaan sekolah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembuatan Pojok Baca di TK 'Aisyiyah BA 51 Kota Bambu, Slipi, berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari tahap persiapan, penataan area, hingga penyediaan bahan bacaan, dapat terlaksana dengan baik berkat kerja sama antara mahasiswa, pihak sekolah, dan guru. Proses pembuatan Pojok Baca menjadi salah satu pengalaman baru bagi mahasiswa karena memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung peningkatan minat baca anak usia dini. Selain itu, kegiatan ini juga melatih kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama, berkomunikasi, serta menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Keberadaan Pojok Baca diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga mampu menumbuhkan kebiasaan membaca serta meningkatkan kemampuan literasi anak sejak usia dini.

3.1. Perencanaan Kegiatan

Pada tahap perencanaan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak TK 'Aisyiyah BA 51 untuk mengidentifikasi kebutuhan sekolah serta menentukan lokasi yang paling sesuai untuk pembangunan Pojok Baca. Pemilihan lokasi mempertimbangkan aspek kenyamanan, keamanan, kemudahan akses bagi peserta didik, serta ketersediaan ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai area literasi.

Setelah lokasi ditentukan, mahasiswa menyusun daftar kebutuhan berupa koleksi buku dan perlengkapan yang akan digunakan. Pemilihan buku dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan anak usia dini, baik dari segi bahasa, isi cerita, maupun ilustrasi yang menarik sehingga mampu menumbuhkan minat baca. Buku-buku yang dipilih terdiri atas buku cerita bergambar, buku pengenalan huruf dan angka, buku edukatif, serta buku yang mengandung nilai-nilai moral dan karakter.

Selanjutnya, mahasiswa menyusun anggaran kegiatan sebagai acuan dalam pengadaan sarana dan prasarana Pojok Baca. Anggaran tersebut mencakup kebutuhan pembelian buku, rak buku, meja, kursi, alas duduk, dekorasi, serta perlengkapan pendukung lainnya. Penyusunan anggaran dilakukan secara efektif dan efisien agar seluruh kebutuhan program dapat terpenuhi sesuai dengan dana yang tersedia.

Tahap berikutnya adalah pengadaan berbagai perlengkapan Pojok Baca. Mahasiswa membeli buku-buku cerita anak yang sesuai dengan usia dan minat peserta didik, serta menyediakan perlengkapan seperti rak buku, meja, kursi, alas duduk, dan hiasan dinding dengan desain yang ramah anak. Penataan dekorasi juga dirancang menggunakan warna-warna cerah dan elemen visual yang menarik untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan mampu mendorong anak-anak agar lebih tertarik untuk membaca serta memanfaatkan Pojok Baca secara optimal.

3.2. Pembuatan Pojok Baca

Kegiatan pembuatan Pojok Baca diawali dengan mendesain area baca agar terlihat menarik, nyaman, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Pemilihan warna, dekorasi, serta tata letak ruangan dibuat semenarik mungkin untuk menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat baca anak. Selanjutnya, dilakukan penataan rak buku beserta perlengkapan pendukung lainnya secara rapi dan aman agar mudah dijangkau oleh anak-anak. Selain itu, disediakan area duduk yang nyaman menggunakan alas duduk dan perlengkapan pendukung lainnya sehingga anak dapat membaca maupun melakukan aktivitas literasi dengan lebih leluasa.

3.3. Peluncuran Taman Baca

Setelah proses pembuatan selesai, dilaksanakan kegiatan peluncuran Pojok Baca yang diikuti oleh kepala sekolah, guru, mahasiswa, dan peserta didik TK 'Aisyiyah BA 51 Kota Bambu. Pada kegiatan ini dilakukan pengenalan mengenai fungsi dan tujuan Pojok Baca sebagai sarana untuk menumbuhkan minat baca serta meningkatkan budaya literasi sejak usia dini. Anak-anak juga diberikan penjelasan mengenai tata cara menggunakan Pojok Baca, seperti memilih buku, menjaga kebersihan, merapikan kembali buku setelah digunakan, serta memanfaatkan fasilitas tersebut secara bertanggung jawab. Kegiatan peluncuran berlangsung dengan antusias, terlihat dari ketertarikan anak-anak dalam mengeksplorasi koleksi buku yang tersedia dan mencoba membaca bersama guru maupun mahasiswa.

Kegiatan Pojok Baca telah terlaksana dengan baik berkat dukungan berbagai pihak, termasuk masyarakat dan mahasiswa yang berpartisipasi dalam penyediaan sumber bacaan. Buku-buku yang terkumpul menjadi koleksi awal Pojok Baca sehingga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang menarik bagi anak-anak. Keberadaan Pojok Baca yang dibangun oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta mendapat apresiasi positif dari kepala sekolah, guru, serta peserta didik TK 'Aisyiyah BA 51 karena dinilai mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung kegiatan literasi di sekolah. Guru juga menyampaikan bahwa fasilitas tersebut memberikan alternatif media belajar yang dapat digunakan selama proses pembelajaran maupun pada waktu luang peserta didik.

Implementasi program Pojok Baca menunjukkan dampak positif terhadap minat baca anak-anak. Hal tersebut terlihat sejak pelaksanaan kegiatan pertama, ketika peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mengunjungi Pojok Baca dan memilih buku-buku bergambar yang sesuai dengan usia mereka. Ketertarikan anak terhadap buku bergambar memudahkan mereka dalam memahami isi bacaan sekaligus meningkatkan rasa ingin tahu. Selama kegiatan berlangsung, anak-anak tampak lebih aktif membuka buku, mengamati gambar, bertanya kepada guru maupun mahasiswa mengenai isi cerita, serta berusaha menceritakan kembali isi buku dengan bahasa sederhana. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya keterlibatan aktif peserta didik dalam kegiatan literasi.

Selain memberikan manfaat bagi peserta didik, program ini juga membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih variatif. Pojok Baca dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung kegiatan belajar mengajar, seperti membaca bersama, bercerita (*storytelling*), mengenal huruf dan kosakata baru, serta mengembangkan kemampuan berbahasa dan komunikasi anak. Dengan adanya lingkungan membaca yang nyaman, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga anak-anak terdorong untuk berinteraksi dengan buku secara mandiri.

Hasil pelaksanaan program ini sejalan dengan tujuan pengembangan literasi pada anak usia dini, yaitu membiasakan anak berinteraksi dengan bahan bacaan sejak dini sehingga terbentuk kebiasaan membaca yang berkelanjutan. Lingkungan belajar yang menyediakan akses terhadap buku-buku yang menarik mampu menumbuhkan motivasi intrinsik anak untuk membaca tanpa adanya paksaan. Oleh karena itu, keberadaan Pojok Baca diharapkan tidak hanya menjadi fasilitas sementara, tetapi juga dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh pihak sekolah sebagai bagian dari budaya literasi.

Secara keseluruhan, program Pojok Baca dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut ditunjukkan melalui tersedianya sarana membaca yang layak, meningkatnya antusiasme peserta didik dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan, serta adanya dukungan dan apresiasi dari pihak sekolah terhadap keberlanjutan program. Dengan demikian, Pojok Baca diharapkan dapat terus dikembangkan melalui penambahan koleksi buku yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga manfaatnya dalam meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi peserta didik dapat dirasakan secara optimal.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Jakarta kelompok Slipi Kota Bambu yang mengangkat tema pembuatan Pojok Baca di TK 'Aisyiyah BA 51, Kota Bambu, Slipi, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan baik dan lancar selama kurang lebih 8 hari dari total 30 hari masa KKN. Program ini bermula dari hasil observasi awal yang menunjukkan rendahnya minat membaca anak-anak di TK tersebut, di mana anak-anak cenderung hanya membaca ketika diperintah oleh guru dan lebih memilih bermain *gadget* pada waktu luang, serta belum tersedianya media buku cerita bergambar dan tempat yang menarik untuk membaca. Melalui tahapan perencanaan, pembuatan, hingga peluncuran Pojok Baca yang meliputi penentuan lokasi, pengadaan buku

dan perlengkapan, penataan ruang yang nyaman, serta sosialisasi kepada warga sekolah, program ini terbukti mampu meningkatkan antusiasme dan minat baca anak-anak, yang terlihat dari perubahan sikap mereka menjadi lebih bersemangat dan proaktif dalam membaca buku bergambar pada pertemuan-pertemuan berikutnya. Selain itu, program ini juga mendapat apresiasi positif dari pihak guru maupun siswa/i TK 'Aisyiyah BA 51, serta memperoleh dukungan sumber bacaan dari berbagai kalangan masyarakat dan mahasiswa lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat melalui pembuatan Pojok Baca merupakan salah satu upaya efektif dalam menumbuhkan budaya gemar membaca sejak usia dini, mengurangi ketergantungan anak terhadap *gadget*, serta memberikan pengalaman belajar dan bekerja yang bermakna bagi mahasiswa pelaksana KKN dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk memberdayakan masyarakat, sehingga program semacam ini perlu terus dikembangkan dan dilanjutkan keberlanjutannya oleh pihak sekolah maupun mahasiswa KKN pada periode selanjutnya agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkesinambungan oleh generasi anak-anak berikutnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada:

- a. Dr. Ma'mun Murod., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2023.
- b. Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2023.
- c. Ummul Habibah Hasyim ST., MT selaku Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 61 KKN UMJ 2023 yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya dalam kegiatan KKN UMJ 2023.
- d. Dra. Nurhayati dan Guru-guru TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 51 yang telah menerima dan mengayomi kami selama kegiatan KKN.
- e. Rekan-rekan KKN UMJ Kelompok Slipi Kota Bambu yang telah bekerjasama menyelesaikan program kerja dengan penuh dedikasi demi suksesnya kegiatan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. R. Aliyyah *et al.*, "Kuliah kerja nyata: Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan," *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, vol. 5, no. 2, pp. 663–676, 2021, doi: 10.31764/jmm.v5i2.4122.
- [2] B. Laia, "Sosialisasi dampak kegiatan kuliah kerja nyata di desa (Studi: Desa Sirofi)," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2022. [Online]. Available: <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325/267>. [Accessed: 27-Aug-2023].
- [3] Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo, 2014.
- [4] A. Handina *et al.*, "Implementasi gemar membaca melalui program pojok baca dalam mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMPN 2 Sumber," *Jurnal Eduksos*, vol. 5, no. 2, p. 189, 2016.
- [5] Hernowo, *Mengingat Makna: Kiat-kiat Ampuh untuk Melejitkan Kemauan Plus Kemampuan Membaca dan Menulis Buku*. Bandung: Kaifa, 2000, p. 15.